



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES DAN FINANCIAL DISTRESS
TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI
Periode 2015-2019)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RIDHO YUSERA

NIM : 11673101422

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIDHO YUSERA
 NIM : 11673101422
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *PRUDENCE* AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019)

Pekanbaru, 4 Mei 2021

Disetujui Oleh Pembimbing

Febri Rahmi SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 2 002

MENGETAHUI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DEKAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

UIN SUSKA RIAU

Nasrullah Djamil, SE, M.SI, AK, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIDHO YUSERA
NIM : 11673101422
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *PRUDENCE* AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

TANGGAL UJIAN : 9 JUNI 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIK. 130717123

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

Oleh:

RIDHO YUSERA
11673101422

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, leverage, growth opportunities dan financial distress terhadap prudence akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dan diolah menggunakan aplikasi program EVIEWS versi 11. Hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap prudence akuntansi, sedangkan leverage, growth opportunities dan financial distress tidak berpengaruh terhadap prudence akuntansi. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, leverage, growth opportunities dan financial distress berpengaruh terhadap prudence akuntansi.

Kata Kunci: *prudence akuntansi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, leverage, growth opportunities, financial distress*

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

Ibunda tercinta **Evie Rahmayuni** dan Ayahanda **M.Yusuf**, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian anakmu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga.

Kakak dan Adikku tersayang **Resky Amalia Yusera** dan **Reza Amanda Yusera** yang selalu menjadi inspirasi semangat saya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M,Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr.Amrul Muzan, SHI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM. Ak selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan

arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
11. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal C dan Akuntansi Keuangan, Mhd.Rezza, Ilham, Yumin, Jody, Wawan, Devi, Wiwil, Lina, Rizka, Putri, Rahma dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir Terimakasih kepada Nurhayati seseorang yang dengan ketulusan dan rasa sayangnya tidak pernah lelah menemani dan setia mendengar keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan, doa serta semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 8 April 2021

Penulis



Ridho Yusera
11673101422

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Teori Akuntansi Postif (<i>Positive Accounting Theory</i>)	14
2.1.3 <i>Prudence</i> Akuntansi	15
2.1.4 Kepemilikan Manajerial	18
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6 <i>Leverage</i>	21
2.1.7 <i>Growth Opportunities</i>	23
2.1.8 <i>Financial Distress</i>	24
2.2 Pandangan Islam Tentang <i>Prudence</i> Akuntansi.....	26
2.3 Penelitian Terdahulu	30
2.4 Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis.....	36
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	36

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap	
<i>Prudence</i> Akuntansi	37
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap	
<i>Prudence</i> Akuntansi	38
2.4.4 Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap	
<i>Prudence</i> Akuntansi	40
2.4.5 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap	
<i>Prudence</i> Akuntansi	41
2.5 Desain Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	46
3.4 Metode Pengumpulan Data	47
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	47
3.5.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>) (X).....	47
3.5.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>) (Y)	53
3.6 Metode Analisis Data	58
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	58
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	58
3.6.2.1 Uji Normalitas	59
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	59
3.6.2.5 Uji Multikolinearitas	60
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	60
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	61
3.6.3.1 Model Data Panel	61
3.6.3.2 Uji Spesifikasi Model.....	62
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	64
3.6.4.1 Analisis Regresi Data Panel.....	65

3.6.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	66
3.6.4.3 Uji Signifikan Keseluruhan (Uji Statistik f)	66
3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif Data	69
4.2.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	74
4.2.3 Perhitungan Setiap Variabel	76
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	79
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	79
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas	82
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	83
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	83
4.4.1 Model Regresi Data Panel	84
4.4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model Data Panel	87
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	89
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	89
4.5.2 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	92
4.5.3 Hasil Uji Signifikan Keseluruhan (Uji Statistik f)	95
4.5.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
4.6 Pembahasan	97
4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	97
4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	98
4.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	100

4.6.4 Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	101
4.6.5 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	102
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	106
5.3 Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Menjadi Sampel Penelitian	46
Tabel 3.3	Indikator Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	69
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif Data.....	70
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	74
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	81
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	84
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	85
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	86
Tabel 4.10	Hasil Uji Chow	88
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman Test	89
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	90
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Random Effect</i>	92
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Random Effect</i>	95
Tabel 4.15	Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desain Pemikiran.....	43
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi perusahaan dan bertujuan untuk menginformasikan kinerja manajemen. Setiap perusahaan membuat laporan keuangannya, di mana laporan keuangan tersebut harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan tersebut. Penelitian Yuliarti (2017) menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi laba adalah fokus utama dalam pelaporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan bagi perusahaan dalam memilih prinsip yang akan digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Salah satu prinsip yang dapat digunakan adalah prinsip kehati – hatian atau sering disebut dengan konservatisme. Namun, sejak 1 Januari 2012 Indonesia telah melakukan adopsi penuh IFRS (*International Financial Reporting Standards*) yang mengharuskan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah mengadopsi penuh IFRS. Proses ini telah dimulai dari tahap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adopsi di tahun 2008 – 2010 kemudian tahun 2011 memasuki tahap persiapan akhir dan diimplementasikan di tahun 2012 (Imam, 2013). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sudah mengadopsi IFRS tersebut wajib diterapkan untuk entitas dengan akuntabilitas publik seperti: Emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi, dan BUMN. Adapun tujuan perusahaan diwajibkan menerapkan standar IFRS untuk menyetarakan laporan keuangan seluruh perusahaan di Indonesia dengan di dunia (Sinta, 2016).

Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*, yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya. Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB mengatakan bahwa sebenarnya baik *prudence* atau konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga mereka menciptakan IFRS dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal. Namun, pada kenyataannya perusahaan-perusahaan tetap harus berhadapan dengan ketidakpastian ditengah era IFRS. Hal yang dianggap baik untuk mengatasi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganut prinsip *prudence* pada level yang tepat dalam laporan keuangan.

Pada penyajian laporan keuangan harus sesuai syarat kehati-hatian dalam mengukur aset dan laba karena aktivitas bisnis yang dilingkupi suatu ketidakpastian (Rohminatin, 2016). Dengan tidak adanya kehati-hatian dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan laporan keuangan, tidak menutup kemungkinan bahkan besar kemungkinan akan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Prinsip *prudence* adalah prinsip kehati-hatian dalam menyajikan laporan keuangan. *Prudence* membantu pengguna laporan keuangan seperti investor dengan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate* (Sari, 2004).

Prudence akuntansi memiliki prinsip dalam hal pengaturan laba dimana *prudence* menggunakan kebijakan-kebijakan akuntansi untuk berusaha lebih mengakui beban atau kerugian terlebih dahulu meskipun belum terjadi dan mengakui pendapatan atau laba hanya ketika pendapatan atau laba tersebut benar-benar terjadi karenanya *prudence* menyebabkan laba akan menjadi lebih kecil. Teknis penerapan *prudence* dalam perusahaan tidak lepas dari kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh manajemen sendiri (Usbah & Primasari, 2019).

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki ketidakpastian tinggi. Sektor ini juga wajib menyajikan laporan keuangan yang menggunakan SAK, mengikuti aturan dari Bursa Efek Indonesia (**BEI**). Menurut Abubraya (2017), pada dasarnya karakteristik industri pertambangan di Indonesia secara umum dapat dilihat dari tiga hal, yaitu: kesempatan, tantangan dan *volatility* (fluktuasi). Ketiganya sangat mempengaruhi kondisi pertambangan Indonesia, namun secara umum karakteristik industri tambang adalah:

1. Industri dengan padat modal dengan durasi proyek yang lama, sebaran bahan galian terpecah, sehingga hal ini memiliki risiko operasi yang besar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sensitif terhadap siklus bisnis serta bahan galian bersifat depleksi dan tidak dapat diperbaharui.
3. Pendapatan didorong oleh fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar.
4. Biaya yang tinggi dimulai dari biaya eksplorasi, biaya operasional (bahan bakar, konstruksi tambang dan biaya perawatan) sampai biaya untuk menjaga kelestarian lingkungan (air, polusi udara, limbah dan hewan-hewan).

Berdasarkan karakteristik perusahaan sektor pertambangan, diduga terdapat hubungan antara *prudence* akuntansi dengan perusahaan sektor pertambangan, yaitu kegiatan yang mempunyai ketidakpastian yang tinggi. Walaupun kegiatan dalam perusahaan pertambangan sudah dipersiapkan secara cermat, dengan biaya yang besar, tidak ada jaminan bahwa kegiatan pertambangan tersebut menghasilkan keuntungan.

Pada sektor pertambangan dalam menjalankan proyeknya selain membutuhkan modal yang besar, umumnya juga merupakan proyek jangka panjang, sehingga dalam pengembalian modal membutuhkan waktu yang lama. Jika dalam pengelolaan proyek ini tidak dilakukan dengan baik, maka dapat menimbulkan kerugian bahkan kebangkrutan. Pernyataan di atas didukung dengan adanya kasus yang dialami PT Timah (Persero) Tbk (**TINS**).

Kasus PT Timah ini terjadi pada tahun 2015. Dalam kasus ini PT Timah melakukan manipulasi laporan keuangan, dimana PT Timah telah melaporkan laporan keuangan perusahaan dalam kondisi positif (berlaba) di tahun 2015, sedangkan sebenarnya perusahaan rugi sebesar Rp 59 Miliar. Salah satu penyebab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan adalah peningkatan utang perusahaan hingga 100%, yaitu utang perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp 263 Miliar meningkat menjadi Rp 2,3 Triliun pada tahun 2015 (economy.okezone.com,2016). Peristiwa ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak berhati-hati (tidak *prudence*) dalam membuat kebijakan manajemen perusahaan.

Prudence Akuntansi dalam penyajian pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang pertama yaitu, kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial ialah kepemilikan saham terbesar oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan besar persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Besarnya kepemilikan manajerial yang dimiliki mengakibatkan timbulnya rasa memiliki cukup besar, maka manajer lebih berkeinginan untuk mengembangkan dan memperbesar perusahaan daripada mementingkan bonus yang didapat jika memenuhi target laba (Alfian dan Sabeni, 2013). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017), Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) Padmawati dan Fachrurrozie (2015) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Ursula (2018) dan Viola dan Patricia (2014) menunjukan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Prudence* Akuntansi ialah Ukuran Perusahaan. Usbah dan N.S Primasari (2020) Purnama dan Daljono (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Berbeda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Menurut S.S Putri dan V. Herawaty (2020), Dewi dan Suryanawa (2014) menyatakan semakin tinggi hutang maka perusahaan akan semakin berhati-hati sehingga *kreditor* yakin akan keamanan dan pengembalian dana. Sebaliknya, Abdurrahman dan Wita (2018) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi.

Faktor keempat yang mempengaruhi *Prudence* Akuntansi ialah *Growth Opportunities*. *Growth Opportunities* adalah kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan jumlah investasi perusahaannya. Alfian dan Sabeni (2013) menyatakan perusahaan yang memiliki *growth opportunities* yang tinggi akan memiliki potensi untuk mengurangi laba. Pada penelitian Usbah dan N. Primasari (2020) menyatakan *growth opportunities* berpengaruh pada *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Winelti, dkk (2012), Susanto dan Tiara (2016) yang menunjukkan bahwa *growth opportunities* tidak memberikan pengaruh terhadap *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Faktor kelima yang mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan adalah *Financial Distress*. *Financial Distress* merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. Pramudita (2012) menyatakan bahwa manajer perusahaan cenderung konservatif dalam menghadapi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Pada penelitian Usbah dan N.S Primasari (2020) menyatakan *financial distress* berpengaruh pada *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020) dan Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan dari hasil riset penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh variabel-variabel independen didalam penelitian ini terhadap *prudence* akuntansi, maka mendorong atau memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Usbah dan N.S Primasari (2020) pengaruh ukuran perusahaan, *growth opportunity*, profitabilitas dan *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi dengan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *growth opportunity* dan *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Usbah dan N.S Primasari (2020) yaitu terletak pada variabel independen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di antaranya kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities*, dan *financial distress* dan sampel penelitian dimana penelitian ini menguji pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan, pada penelitian Usbah dan N.S Primasari (2020) variabel independennya ialah ukuran perusahaan, *growth opportunity*, profitabilitas dan *financial distress*, dan dimana pada penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu **kepemilikan manajerial dan leverage** dikarenakan telah banyak penelitian yang menunjukkan bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap *prudence* akuntansi, namun hasil dari penelitian-penelitian tersebut tidak menunjukkan konsistensi signifikan pengaruh kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap *prudence* akuntansi. Oleh alasan tersebut dalam penelitian ini menambahkan variabel Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* untuk meneliti bagaimana pengaruh atau tidak terhadap *prudence* akuntansi.

Perbedaan lain terletak pada sampel penelitiannya, penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sedangkan pada penelitian Usbah dan N.S Primasari (2020) ialah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Growth Opportunities, dan Financial Distress Terhadap Prudence Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
2. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
4. Apakah *growth opportunities* secara parsial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
5. Apakah *financial distress* secara parsial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
6. Apakah kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities*, dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *prudence* akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial pengaruh *leverage* terhadap *prudence* akuntansi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial pengaruh *growth opportunities* terhadap *prudence* akuntansi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial pengaruh *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa secara simultan pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities*, dan *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian manfaat penelitian akan menunjukkan manfaat dan pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas.

1. Bagi Perusahaan Pertambangan
 Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penerapan prinsip akuntansi yang *prudence* karena berisi komponen-komponen (faktor-faktor) didalam perusahaan yang dapat mempengaruhi penerapan *prudence* akuntansi, sehingga perusahaan akan lebih memperhatikan agar perusahaan lebih *prudence* dalam akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Akademisi
 Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah referensi yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama.
3. Bagi Pihak Investor
 Penelitian ini mampu membantu investor dan calon investor supaya berhati-hati terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan sehingga tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi serta memberikan pemahaman tentang manfaat informasi dalam laporan keuangan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan proposal ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan diuraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, teori keagenan, teori akuntansi positif, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan islam tentang *prudence*, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta desain penilitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dalam perusahaan mengidentifikasi adanya pihak-pihak dalam perusahaan yang memiliki berbagai kepentingan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan perusahaan. Teori ini muncul karena adanya hubungan antara prinsipal dan agen. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedang para agen disumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Teori ini berusaha untuk menggambarkan faktor-faktor utama yang sebaiknya dipertimbangkan dalam merancang kontrak insentif (Anthony dan Govindarajan, 2005) dalam Fitri Rahmawati (2010).

Perbedaan tujuan dan preferensi risiko antara agen dan prinsipal akan timbul manakala prinsipal tidak dapat dengan mudah memantau tindakan agen. Karena prinsipal tidak memiliki informasi yang mencukupi mengenai kinerja agen, prinsipal tidak pernah dapat merasa pasti bagaimana usaha agen memberikan kontribusi pada hasil aktual perusahaan. Situasi yang demikian disebut sebagai asimetri informasi.

Konsep *agency theory* menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Saetra (2018) teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mana satu atau lebih pihak (prinsipal) menggunakan orang lain (agen) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsipal menyediakan fasilitas dan dana sedangkan agen sebagai pengelola yang berkewajiban mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2 Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori Akuntansi Positif dalam Yulianti (2017) pertama kali dikenalkan oleh Watts dan Zimmerman (1986). Teori ini menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan, dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih oleh perusahaan dalam kondisi tertentu. Teori akuntansi positif menganut paham maksimisasi kemakmuran dan kepentingan pribadi individu (Ghozali dan Chariri, 2007).

Watts dan Zimmerman (1986) menjelaskan tiga hipotesis yang diaplikasikan untuk melakukan prediksi dalam *positive accounting theory* mengenai keputusan manajemen untuk bertindak konservatif atau tidak. Hipotesis-hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Bonus Plan Hypothesis* (Hipotesis Rencana Bonus)

Jika perusahaan merencanakan bonus berdasarkan *net income*, maka perusahaan tersebut akan memilih prosedur akuntansi yang menggeser pelaporan *earnings* masa datang ke periode sekarang.

Dengan kata lain, dengan adanya hipotesis ini manajer cenderung menaikkan laba sehingga menaikkan bonus yang akan dia dapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Debt Covenant Hypothesis* (Hipotesis Kontrak Utang)

Perusahaan cenderung untuk menurunkan rasio utang atau ekuitas dengan cara meningkatkan laba sekarang dengan menggeser dari laba masa yang akan datang. Motivasinya adalah untuk menghindari dekatnya batasan-batasan pada perjanjian utang dan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang lebih rendah. Semakin rendah rasio utang atau ekuitas, semakin rendah risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

3. *Political Cost Hypothesis* (Hipotesis Biaya Politis)

Perusahaan cenderung untuk menurunkan laba sekarang dengan menggeser ke laba masa yang akan datang. Motivasinya adalah untuk menghindari tekanan politik seperti tuduhan monopoli dengan menunjukkan laba perusahaan yang tidak berlebihan, menghindari tuntutan serikat kerja dengan menunjukkan bahwa laba perusahaan menurun, dan lain sebagainya.

2.1.3 Konservatisme Akuntansi

Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memilih metode akuntansi manakah yang lebih cocok bagi perusahaan mereka dalam penyajian laporan keuangannya. Dalam *prudence*, akuntan dihadapkan dalam pilihan dua atau lebih metode akuntansi, di mana setiap metode tersebut memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda antara metode satu dengan yang lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak 1 Januari 2012 Indonesia telah melakukan adopsi penuh IFRS (*International Financial Reporting Standards*) yang mengharuskan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah mengadopsi penuh IFRS. Proses ini telah dimulai dari tahap adopsi di tahun 2008 – 2010 kemudian tahun 2011 memasuki tahap persiapan akhir dan diimplementasikan di tahun 2012.

Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*, yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2, konservatisme didefinisikan sebagai “*a prudent reaction to uncertainty to try to ensure that uncertainty and risks inherent in business situations are adequately considered*”. *Prudence* diartikan sebagai reaksi kehati-hatian terhadap ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis.

Watts (2003) mendefinisikan *prudence* sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aset yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelembaga pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun dari neraca yang menyajikan aset bersih *understatement* dan laporan keuangan dapat melaporkan *bad news* tepat waktu (Astria 2011).

Sedangkan didalam PSAK sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia juga menjadi pemicu timbulnya penerapan prinsip *Prudence*. Pengakuan prinsip *prudence* di dalam PSAK tercermin dengan terdapatnya berbagai pilihan metode pencatatan di dalam sebuah kondisi yang sama. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif. Beberapa pilihan metode pencatatan di dalam PSAK yang dapat menimbulkan laporan keuangan *prudence* diantaranya adalah:

1. *PSAK No. 14* tentang persediaan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan menggunakan salah satu metode yaitu FIFO (*first in first out*) atau masuk pertama keluar pertama dan metode rata-rata tertimbang.
2. *PSAK No. 16* tentang aset tetap dan aset lain-lain yang mengatur estimasi masa manfaat suatu aset tetap.
3. *PSAK No.19* tentang aset tidak berwujud yang berkaitan dengan metode amortisasi untuk mengalokasikan jumlah penyusutan suatu aset atas dasar yang sistematis sepanjang masa manfaatnya.
4. *PSAK No. 20* tentang biaya riset dan pengembangan yang menyebutkan bahwa alokasi biaya riset dan pengembangan ditentukan dengan melihat hubungan antara biaya dan manfaat ekonomis yang



diharapkan perusahaan akan diperoleh dari kegiatan riset dan pengembangan.

Berdasarkan definisi dan dengan adanya pilihan metode dalam praktek *prudence* ini berpengaruh terhadap hasil dari laporan keuangan dan dalam prakteknya konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi, sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi.

Penerapan konsep *prudence* ini juga akan menghasilkan laba yang berfluktuatif akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas perusahaan pada masa yang akan datang (Sari dan Adhariani, 2009).

Tujuan dari penggunaan konsep *prudence* adalah untuk mengurangi sifat optimisme para usahawan yang terlalu berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya. Penerapan konsep *prudence* akan menghasilkan laba yang berfluktuatif, di mana laba ini yang nantinya akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksikan aliran kas di masa depan (Sari dan Adhariani, 2009).

2.1.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial menurut Wulandari,dkk (2014) dalam Utama (2015) merupakan salah satu faktor intern perusahaan yang menentukan kemajuan perusahaan. Keputusan bisnis yang diambil oleh manajer adalah keputusan untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan dari pihak interstor. Suatu ancaman bagi perusahaan apabila manajer bertindak atas kepentingan pribadi bukan kepentingan perusahaan. Pemegang saham dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer mempunyai kepentingan sendiri-sendiri dalam memaksimalkan tujuannya. Pemegang saham mempunyai tujuan untuk memperoleh dividen atas saham sedangkan manajer mempunyai kepentingan memperoleh bonus dari pihak investor atas kinerja yang telah dicapai dalam satu periode akuntansi.

Dan menurut Christiawan dan Tarigan (2007), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Di dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Oleh karena hal ini merupakan informasi penting bagi *stakeholder* perusahaan, maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Keputusan dan aktivitas di perusahaan dengan kepemilikan manajerial tentu akan berbeda dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial. Di dalam perusahaan dengan kepemilikan manajerial, manajer yang sekaligus pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dan pemegang saham. Hal ini akan berbeda jika manajernya tidak sekaligus sebagai pemegang saham, kemungkinan manajer tersebut hanya mementingkan kepentingannya sendiri (Christiawan dan Tarigan, 2007)

2.15 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlina, 2013). Menurut Bahaudin dan Wijayanti (2011) ukuran perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large size*), perusahaan menengah (*medium size*) serta perusahaan kecil (*small size*).

Pada umumnya manajer melakukan penurunan laba dikarenakan untuk meminimalkan risiko politis berupa biaya-biaya politik. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat biaya politis yang dihadapi perusahaan sehingga akan mempengaruhi penggunaan prinsip akuntansi yang *prudence* (Wardhani, 2008). Yang dimaksud biaya politis disini yaitu pajak yang dikenakan perusahaan oleh pemerintah, karena semakin besar ukuran perusahaan, maka pajak yang ditanggung semakin besar pula sehingga hal ini akan mempengaruhi penggunaan prinsip akuntansi yang *prudence* pula.

Perusahaan berukuran besar mempunyai laba tinggi secara relative permanen, maka pemerintah akan terdorong untuk menaikkan pajak dan meminta layanan publik yang lebih tinggi kepada pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar akan cenderung melaporkan laba rendah secara relatif permanen dengan menyelenggarakan akuntansi *prudence*. Dengan demikian maka laba yang dilaporkan akan menjadi lebih kecil sehingga pajak yang harus dibayar semakin kecil pula.

Tidak seperti perusahaan besar yang cenderung menyajikan laba yang *prudence* untuk mengurangi biaya politis, perusahaan kecil akan lebih optimis dalam melakukan pelaporan laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan kecil tidak terlalu menjadi sorotan pemerintah. Perusahaan kecil tidak terdorong untuk melakukan pelayanan publik dan kepentingan sosial lainnya sehingga pajak yang dibayarkan pun relatif rendah (Deviyanti, 2012). Oleh karena itu, mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

cenderung mengurangi tingkat penerapan *prudence* akuntansi dalam pelaporan keuangannya.

2.1.6 Leverage

Perusahaan yang telah *go public* tentunya tidak akan lepas dari hutang yang dapat digunakan untuk memperluas usahanya secara ekstensifikasi maupun intensifikasi. Hutang yang digunakan untuk memperbesar ukuran perusahaan dapat diperoleh dari kreditor seperti bank atau lembaga pemberi pinjaman lainnya. Rasio *leverage* yang digunakan untuk memproksikan *debt covenant* yang merupakan salah satu hipotesis dalam teori akuntansi positif. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan.

Menurut Harjito dan Martono (2011), *leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan di mana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Sedangkan menurut Agus Sartono (2012), *leverage* adalah rasio yang menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bedasarkan pengertian *leverage* di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dan sumber dananya yang mana aset dan sumber dana tersebut memiliki biaya tetap atau beban tetap. *Leverage* yang timbul akibat keputusan investasi yang berkaitan dengan penggunaan aset tetap disebut *operating leverage*, sedangkan *leverage* yang timbul akibat keputusan pendanaan dengan menggunakan utang disebut dengan *financial leverage*.

Adapun jenis-jenis *leverage* menurut Harjito dan Martono (2011), dalam suatu perusahaan dikenal dua macam *leverage*, yaitu:

1. **Leverage Operasi (*Operating Leverage*)**

Leverage operasi timbul pada saat perusahaan menggunakan aset yang memiliki biaya-biaya operasi tetap. Biaya tetap tersebut misalnya biaya penyusutan gedung dan peralatan kantor, biaya asuransi dan biaya lain yang muncul dari penggunaan fasilitas dan biaya manajemen. *Leverage* operasi juga memperlihatkan pengaruh penjualan terhadap laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and tax* atau EBIT) yang diperoleh. Pengaruh tersebut dapat dicari dengan menghitung besarnya tingkat *leverage* operasi (*degree of operating leverage*).

2. **Leverage Keuangan (*Financial Leverage*)**

Leverage keuangan merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham atau *earning per share*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(EPS). Masalah *leverage* keuangan baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan atau efek positif apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap atas penggunaan dana yang bersangkutan. Efek yang menguntungkan dari *leverage* keuangan sering disebut “*trading in equity*”. *Leverage* keuangan akan merugikan, apabila perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar daripada beban tetap yang harus dibayar.

Penggunaan kedua *leverage* ini bertujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dana. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Tetapi apabila perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya, maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

2.1.7 *Growth Opportunities*

Growth opportunities adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Saputra, 2016). Perusahaan dengan *growth opportunities* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Pada perusahaan yang menggunakan prinsip *prudence* terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan oleh investasi, sehingga perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konservatif identik dengan perusahaan yang tumbuh (Mayangsari, 2002 dalam Susanto dan Tiara, 2016).

Pertumbuhan adalah elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. *Growth opportunities* atau kesempatan perusahaan untuk tumbuh adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Wulandari dkk, 2014). Kesempatan perusahaan untuk tumbuh yang tinggi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah cukup besar untuk membiayai pertumbuhannya pada masa yang akan datang. Respon positif mengenai pertumbuhan perusahaan akan diperoleh dari investor sehingga nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih besar dibanding nilai buku sehingga akan tercipta *goodwill* (Susanto dan Tiara, 2016). Hal ini akan membuat pasar dan investor menilai positif terhadap perusahaan. Pasar menilai positif atas investasi yang dilakukan perusahaan, karena dari investasi yang dilakukan ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan kenaikan kas.

2.18 *Financial Distress*

Financial Distress merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. *Financial distress* sendiri didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002) dalam Agusti (2013). *Financial distress* merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi seperti ini yang harus dihindari oleh manajer, dikarenakan dengan terjadinya permasalahan atau penurunan kondisi keuangan perusahaan maka akan berdampak terhadap penggantian manajer yang bersangkutan. Ancaman kegagalan manajer dalam mengelola perusahaan akan terlihat dengan terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk, hal ini menggambarkan tingkat kesulitan keuangan perusahaan yang tinggi. Dengan ancaman tersebut akan mendorong manajer untuk mengatur penyajian laporan keuangan perusahaan yang digunakan oleh pihak yang terkait termasuk para investor dan kreditor (Priyanto dan Sundari, 2012). Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip *prudence* akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Financial distress dapat diukur dengan beberapa cara yang berbeda, seperti dalam Agusti (2013) yaitu:

1. Lau (1987) dan Hill *et al.* (1996) *financial distress* dilihat dengan adanya pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran deviden.
2. Asquith, Gertner dan Scharfstein (1994) melakukan pengukuran *financial distress* menggunakan *interest coverage ratio* untuk mendefinisikan *financial distress*.
3. Hofer (1980) dan Whitaker (1999) mendefinisikan *financial distress* jika tahun perusahaan mengalami laba operasi bersih negatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam Tentang *Prudence* Akuntansi

Islam adalah agama yang sempurna akan kebenaran dan kekuasaannya. Al-Qur'an adalah mukjizat dan kesempurnaan didalam Islam, Al-Qur'an atau *kalamullah* adalah kebenaran akan isi seluruh yang ada didunia dan akhir. Dan juga dengan akuntansi sudah dijelaskan didalam Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Akuntansi merupakan proses untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Untuk praktisi dalam bidang ini disebut dengan akuntan.

Didalam sejarah ilmu akuntansi sudah berusia ribuan tahun dan dapat ditelusuri ke peradaban kuno. Perkembangan awalnya adalah pada Mesopotamia kuno dan terkait erat dengan perkembangan dalam penulisan, penghitungan dan sistem uang. Namun, jauh sebelum sejarah adanya ilmu akuntansi islam sudah membahas dan menyebutkan akuntansi dalam Al-Qur'an atau *kalamullah*. Salah satu didalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 282, firman Allah tersebut berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيَدِكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَهْوًا
 أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِّن
 رِّجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Baqarah : 282)

Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang menjelaskan konsep Muamalah dalam Islam. Salah satunya adalah Ayat 282 dari Surat Al Baqarah. Ini merupakan ayat terpanjang dalam Al Quran. Prinsip Akuntansi dalam ayat ini menunjukkan bahwa praktek Akuntansi telah digunakan oleh Islam jauh mendahului berkembangnya ilmu akuntansi yang saat ini di klaim berasal dari Ilmuan Barat. Beberapa konsep akuntansi yang dijelaskan dalam ayat ini diantaranya ialah mengenai identifikasi transaksi, mencatat transaksi, periode/waktu akuntansi, karakteristik akuntansi, dan saksi.

Didalam akuntansi ada suatu prinsip kehati-hatian yang disebut dengan *Prudence* Akuntansi. Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memilih metode akuntansi manakah yang lebih cocok bagi perusahaan mereka dalam penyajian laporan keuangannya. Dalam *prudence*, akuntansi dihadapkan dalam pilihan dua atau lebih metode akuntansi, di mana setiap metode tersebut memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda antara metode satu dengan yang lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2, konservatisme didefinisikan sebagai “*a prudent reaction to uncertainty to try to ensure that uncertainty and risks inherent in business situations are adequately considered*”. *Prudence* diartikan sebagai reaksi kehati-hatian terhadap ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis.

Prudence Akuntansi bukan hanya disebut dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC). Jauh dan lebih sempurna didalam islam telah dibahas mengenai konservatif. Konservatif telah dibicarakan dalam Al-Qur’an pada surah Al-Hujurat ayat 6. Firman Allah SWT tersebut berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحِّبُوا
 عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat:6)

Ayat ini menurut banyak ulama, turun menyangkut kasus al-Walid bin Uqbah bin Abi Mu’ith yang ditugaskan Nabi SAW, pergi menuju ke Bani al-Musthalaq untuk memungut zakat. Ketika anggota masyarakat yang dituju mendengar kedatangan utusan Nabi, mereka keluar dari perkampungan untuk menyambutnya sambil membawa sedekah mereka. Tetapi al-Walid malah menduga mereka akan menyerangnya. Karena itu, ia kembali kepada Rasul bahwa Bani al-Musthalaq enggan membayar zakat dan bermaksud menyerang Nabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAW (dalam riwayat lain dinyatakan bahwa mereka telah murtad). Namun Rasul memerintahkan Khalid bin Walid untuk kembali karna salah menduga bahwa mereka (masyarakat Bani al-Musthalaq) akan menyerangnya. Namun, setelah Khalid pergi kembali ke Bani al-Musthalaq semua yang dikira Walid adalah kesalahpahaman. Bani al-Musthalaq bukan ingin menyerangnya, melainkan ingin menyambut Walid dan membawa sedekah mereka.

Dari alkisah tersebut dan ayat diatas menyatakan kehati-hatian dalam memberi dan menerima informasi. Hal ini berkaitan dengan prinsip *prudence* ialah kehati-hatian dalam menyajikan dan melaporkan laporan keuangan sebuah perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *Prudence* Akuntansi telah cukup banyak dilakukan. Namun penelitian tersebut memiliki hasil yang masih berbeda-beda. Berikut uraian singkat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Hasil Penelitian	Persamaan / Perbedaan
1	<p>Judul : Conservatism Determinants: Evidence From Indonesia Manufacturing Sector</p> <p>Penulis : Tesar dan Lidiyawati (2019)</p> <p>Sampel : Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terpilih menjadi sampel (28)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan semua variabel idenpenden, diantaranya yaitu Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Instutisional, <i>Financial Distress</i> dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>Persamaan : Variabel Dependen nya yaitu Konservatisme Akuntansi. Dan persamaan lainnya yaitu sama menggunakan variabel idenpenden yakni Kepemilikan Manajerial, <i>Financial Distress</i> dan Ukuran Perusahaan.</p> <p>Perbedaan : Tahun penilitiannya 2014-2017,</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>perusahaan) Teknik Analisis : Teknik Analisis Kuantitatif, dengan uji statistik deskriptif dan uji korelasi. Dengan alat bantuan program Econometric Views 9.0 Sumber : ICEMA Internasional Conference on Economics, Management, and Accounting. Hal. 258-271. Vol. 2019</p>	<p>tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi</p>	<p>perbedaan lainnya yaitu objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan tidak menggunakan variabel Struktur Kepemilikan Instutisional</p>
<p>Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i>, Profabilitas dan <i>Financial Distress</i> terhadap Prudence pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019 Penulis : Usbah dan N.S Primasari (2020) Sampel : Perusahaan BUMN di Indonesia yang dterpilih menjadi sampel (13 Perusahaan) Teknik Analisis : Analisis linier berganda data panel, menggunakan program SPSS v25 Sumber : National Conference for Ummah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i>, Profabilitas dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi. Namun secara parsial Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi, sedangkan Profabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi</p>	<p>Persamaan : Variabel Dependennya yaitu <i>Prudence</i> Akuntansi. Variabel-variabel Indenpendennya yaitu Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Financial Distress</i>. Perbedaan : Tahun penelitiannya 2014-2019, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2015-2019. Objek penelitiannya pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Dan perbedaan lainnya tidak menggunakan variabel Profitabilitas.</p>
<p>Judul : Pengaruh <i>Financial Distress</i>, Risiko Litigasi, <i>Firm Risk</i> Terhadap <i>Accounting Prudence</i> dengan menggunakan <i>Firm Size</i> Sebagai Variabel Moderasi Penulis : S.S Putri dan V. Hermawaty (2020)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial distress</i>, <i>firm risk</i>, ukuran perusahaan dan <i>growth opportunities</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>accounting prudence</i>. Sedangkan, risiko</p>	<p>Persamaan: Variabel Dependennya yaitu <i>Prudence</i> Akuntansi. Variabel Indenpendennya yaitu <i>financial distress</i>, serta adanya variabel pemoderasi <i>firm size</i> (ukuran perusahaan) dan variabel kontrol yaitu <i>leverage</i> dan <i>growth opportunities</i>. Dan persamaan lainnya pada objek</p>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4</p>	<p>Sampel : Perusahaan Pertambangan di Indonesia yang dterpilih menjadi sampel (12 Perusahaan) Teknik Analisis : Analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS v23 Sumber : <i>KOCENIN Serial Konferensi No.1 (2020)</i></p>	<p>litigasi, <i>leverage</i> dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap <i>accounting prudence</i>.</p>	<p>penelitiannya yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 Perbedaan: Variabel Indenpenden yakni Risiko Litigasi dan <i>Firm Risk</i>. Dan perbedaannya lainnya dengan adanya variabel pemoderasi dan kontrol.</p>
<p>4</p>	<p>Judul : Pengaruh Prudent Akuntansi, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018) Penulis : N. Rizkiadi dan V. Herawaty (2020) Sampel : Perusahaan terdaftar di BEI yang dterpilih menjadi sampel (180 Perusahaan)S Teknik Analisis : Analisis regresi linier berganda Sumber : <i>Prosiding Seminar Nasional Pakar ke-3 Tahun 2020. Buku 2: Sosial dan Humaniora</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Prudent berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan variabel Dewan Komisaris Independen memperlemah hubungan antara variabel Prudent terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>Persamaan: Variabel independennya yaitu Leverage. Dan persamaan lain yakni adanya variabel Prudent Akuntansi namun dalam penelitian ini variabel Prudent Akuntansi menjadi variabel independennya. Perbedaan: Variabel-variabel independennya yakni variabel profabilitas. Dan variabel dependennya yakni Nilai Perusahaan dengan variabel pemoderasi yakni Good Corporate Governance. Serta perbedaannya lainnya pada objek penelitian yakni pada perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian meneliti pada perusahaan pertambangan.</p>
<p>5</p>	<p>Judul : Pengaruh <i>Prudence</i> dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Penulis : I. Meilany dan W.N Hidayati (2020) Sampel : Perusahaan Indeks LQ-45 terdaftar di BEI yang dterpilih menjadi sampel (90 Perusahaan)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>prudence</i> dan perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas sebagai pemoderasi dapat berpengaruh terhadap <i>prudence</i> dengan nilai</p>	<p>Persamaan: Adanya variabel <i>prudence</i> akuntansi, namun dalam penelitian ini variabel <i>prudence</i> akuntansi sebagai variabel indenpenden. Perbedaan: Variabel indenpendennya yakni Perencanaan Pajak. Dan variabel dependennya yakni Nilai Perusahaan. Dan terdapat profitabilitas sebagai</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Teknik Analisis : Analisis regresi linier berganda dan regresi moderasi selisih nilai mutlak. SPSS v25 Sumber : <i>Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 3, No.3, November 2020</i></p>	<p>persusahaan. Namun profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.</p>	<p>pemoderasi.</p>
<p>Judul : Analisis Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi Penulis : C.D Saragih dan A. Rohman (2019) Sampel : Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang terpilih menjadi sampel (264 Perusahaan) Teknik Analisis : Analisis regresi linier berganda. Sumber : <i>Diponegoro Journal of Accounting Volume 8, Nomor 3, Tahun 2019, Halaman 1-8</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor dari mekanisme <i>corporate governance</i> seperti ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan tipe auditor. Dimana Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap <i>prudence</i> akuntansi, Independensi Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap <i>prudence</i> akuntansi, dan Tipe Auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>prudence</i> akuntansi.</p>	<p>Persamaan: Variabel dependennya yakni <i>Prudence</i> Akuntansi. Perbedaan: Variabel independennya yakni mekanisme <i>corporate governance</i>. Dan objek penelitiannya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.</p>
<p>Judul : Pengaruh <i>Debt Covenant, Growth Opportunities, Political Cost, Bonus Plan,</i> dan Profitabilitas Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2017) Penulis : Saputra (2018) Sampel : Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terpilih menjadi sampel (68</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap <i>prudence</i> akuntansi, sedangkan <i>debt covenant, growth opportunities, political cost,</i> dan <i>bonus plan</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap <i>prudence</i> akuntansi.</p>	<p>Persamaan: Persamaan variabel Dependennya yaitu <i>Prudence</i> Akuntansi dan persamaan lainnya variabel Idenpenden <i>Growth Opportunities</i>. Perbedaan : Tahun penilitiannya 2015-2017, sedangkan pada penelitian ini tahun penelitiannya 2015-2019. Perbedaan lainnya tidak menggunakan variabel <i>Debt Covenant, Political Cost, Bonus Plan,</i> dan Profitabilitas. Dan perbedaan lainnya pada objek</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>8</p>	<p>Judul : Pengaruh <i>Prudence</i> Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI)</p> <p>Penulis : O.Aristiani, dkk (2017)</p> <p>Sampel : Perusahaan Indeks LQ-45 di BEI yang terpilih menjadi sampel (70 perusahaan)</p> <p>Teknik Analisis : Analisis regresi linier berganda dengan program alat bantu SPSS v22</p> <p>Sumber : <i>Akuisisi Journal of Accounting & Finance Volume 13 Number2, page 62-82, 2017</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>prudence</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asimetri informasi. Dan variabel kualitas laba yang sebagai variabel pemoderasi mampu memperkuat hubungan <i>prudence</i> terhadap asimetri informasi.</p>	<p>Persamaan: Adanya variabel <i>prudence</i>, namun disini variabel <i>prudence</i> sebagai variabel independen.</p> <p>Perbedaan: Variabel dependennya yakni asimetri informasi. Dan adanya variabel pemoderasi yakni kualitas laba. Serta perbedaan lainnya pada objek penelitian yang dalam penelitian ini pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.</p>
<p>9</p>	<p>Judul : Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemediiasi <i>Prudence</i>: Studi Empiris pada Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI</p>	<p>Studi ini menemukan bahwa dalam industri tekstil dan garmen menunjukkan bahwa berdasarkan regresi parsial, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Leverage dan</p>	<p>Persamaan: Variabel independen yakni <i>financial distress</i>. Dan adanya variabel <i>prudence</i> sebagai pemediiasi</p> <p>Perbedaan: Variabel dependennya yakni Kualitas Laporan Keuangan. Dan objek penelitian pada</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Penulis : Darmansyah (2016) Sampel : Perusahaan Industri Tekstil dan Garment di BEI Teknik Analisis : Analisis regresi linier berganda Sumber : <i>Journal Ekonomi Volume 7, Nomor 2, November 2016</i></p>	<p>Rasio Likuiditas tingkat prudence dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sedangkan rasio Profitabilitas dan rasio Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap prudence. Uji Anova menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama ke tingkat prudence akuntansi dalam laporan tahunan perusahaan. Prudence mempengaruhi prediktabilitas laba karena manajemen diatur sedemikian rupa sehingga dapat memperlancar keuntungan di tahun-tahun berikutnya.</p>	<p>perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI</p>
<p>Judul : Factors Affecting The Level of Accounting Conservatism in The Financial Statements of The Listed Companies in Tehran Stock Exchange Penulis : Geimechi dan Nasrin (2015) Sampel : Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Tehran yang terpilih menjadi sampel (121 perusahaan) Teknik Analisis : Uji hipotesis menggunakan</p>	<p>Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Leverage</i> dan <i>Disclosure</i>/Pengungkapan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan Ukuran Perusahaan dan <i>Discretionary Accruals</i></p>	<p>Persamaan : Variabel Idenpenden nya yaitu Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Leverage</i> Perbedaan : Tahun penelitian 2009-2013, Objek penelitiannya. Dan perbedaan lainnya tidak menggunakan variabel <i>Discretionary Accruals</i> dan <i>Disclosure</i>/Pengungkapan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis regresi panel Sumber : Internasional <i>Journal of Accounting Research</i> . Hal. 41-46. Vol.2 No.4		
--	--	--

Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu tahun 2020

2.4 Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Prudence Akuntansi

Kepemilikan Manajerial menurut Wulandari,dkk (2014) dalam Utama (2015) merupakan salah satu faktor intern perusahaan yang menentukan kemajuan perusahaan. Keputusan bisnis yang diambil oleh manajer adalah keputusan untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan dari pihak inverstor. Suatu ancaman bagi perusahaan apabila manajer bertindak atas kepentingan pribadi bukan kepentingan perusahaan. Pemegang saham dan manajer mempunyai kepentingan sendiri-sendiri dalam memaksimalkan tujuannya. Pemegang saham mempunyai tujuan untuk memperoleh dividen atas saham sedangkan manajer mempunyai kepentingan memperoleh bonus dari pihak investor atas kinerja yang telah dicapai dalam satu periode akuntansi.

Apabila kepemilikan manajerial lebih banyak dibanding para investor lain maka manajemen cenderung melaporkan laba lebih konservatif. Akibat besarnya kepemilikan manajerial maka rasa memiliki manajer terhadap perusahaan cukup besar sehingga keinginan untuk membesarkan perusahaan lebih besar. Metode *prudence* akan membuat cadangan tersembunyi yang cukup besar untuk meningkatkan investasi perusahaan (Alfian dan Sabeni, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Utama (2015), Saptono dan Etty (2014), Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ursula (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:\

H1: Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* Akuntansi

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Menurut Bahaudin dan Wijayanti (2011) ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large size*), perusahaan menengah (*medium size*) serta perusahaan kecil (*small size*).

Pada umumnya manajer melakukan penurunan laba dikarenakan untuk meminimalkan risiko politis berupa biaya-biaya politik. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat biaya politis yang dihadapi perusahaan sehingga akan mempengaruhi penggunaan prinsip akuntansi yang konservatif (Wardani, 2008). Yang dimaksud biaya politis disini yaitu pajak yang dikenakan perusahaan oleh pemerintah, karena semakin besar ukuran perusahaan, maka pajak yang



ditanggung semakin besar pula sehingga hal ini akan mempengaruhi penggunaan prinsip akuntansi yang konservatif pula.

Penelitian Usbah dan N.S Primasari (2020), Purnama dan Daljono (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Prudence* akuntansi pada perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Prudence* akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Prudence* Akuntansi

Perusahaan yang telah *go public* tentunya tidak akan lepas dari hutang yang dapat digunakan untuk memperluas usahanya secara ekstensifikasi maupun intensifikasi. Hutang yang digunakan untuk memperbesar ukuran perusahaan dapat diperoleh dari kreditor seperti bank atau lembaga pemberi pinjaman lainnya. Rasio *leverage* yang digunakan untuk memproksikan *debt covenant* yang merupakan salah satu hipotesis dalam teori akuntansi positif. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan.

Menurut Harjito dan Martono (2011), *leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan di mana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. *Leverage* yang timbul akibat keputusan investasi yang berkaitan dengan penggunaan aset tetap disebut *operating leverage*, sedangkan *leverage* yang timbul akibat keputusan pendanaan dengan menggunakan utang disebut dengan *financial leverage*.

Penggunaan kedua *leverage* ini bertujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dana. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Tetapi apabila perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya, maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Penelitian S.S Putri dan V.Herawaty (2020), Dewi dan Suryanawa (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Prudence* akuntansi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Wafa (2018) yang menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:



H3: Diduga *leverage* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.4 Pengaruh *Growth Opportunities* Terhadap *Prudence* Akuntansi

Growth opportunities adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Saputra, 2016). Perusahaan dengan *growth opportunities* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Pada perusahaan yang menggunakan prinsip *prudence* terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan oleh investasi, sehingga perusahaan yang *prudence* identik dengan perusahaan yang tumbuh (Mayangsari, 2002 dalam Susanto dan Tiara, 2016).

Pertumbuhan adalah elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. *Growth opportunities* atau kesempatan perusahaan untuk tumbuh adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Wulandari dkk, 2014). Kesempatan perusahaan untuk tumbuh yang tinggi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah cukup besar untuk membiayai pertumbuhannya pada masa yang akan datang. Respon positif mengenai pertumbuhan perusahaan akan diperoleh dari investor sehingga nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih besar dibanding nilai buku sehingga akan tercipta *goodwill* (Susanto dan Tiara, 2016).

Hasil dari penilitan yang dilakukan Usbah dan N.S Primasari (2020) menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif dan signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Winelti, dkk (2012), Susanto dan Tiara (2016) yang menunjukkan *growth opportunities* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka akan ditarik hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4: Diduga *growth opportunities* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

2.4.5 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Prudence* Akuntansi

Financial Distress merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. *Financial distress* sendiri didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002) dalam Agusti (2013). *Financial distress* merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan.

Dengan ancaman tersebut akan mendorong manajer untuk mengatur penyajian laporan keuangan perusahaan yang digunakan oleh pihak yang terkait termasuk para investor dan kreditor (Priyanto dan Sundari, 2012). Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip *prudence* akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Usbah dan N.S Primasari (2020) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020), Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

H5: Diduga *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Berdasarkan seluruh uraian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage* dan *growth opportunities* terhadap *prudence* akuntansi yang telah disebutkan diatas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian yang mengasumsikan bahwa faktor kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities*, dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu:

H6: Diduga kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

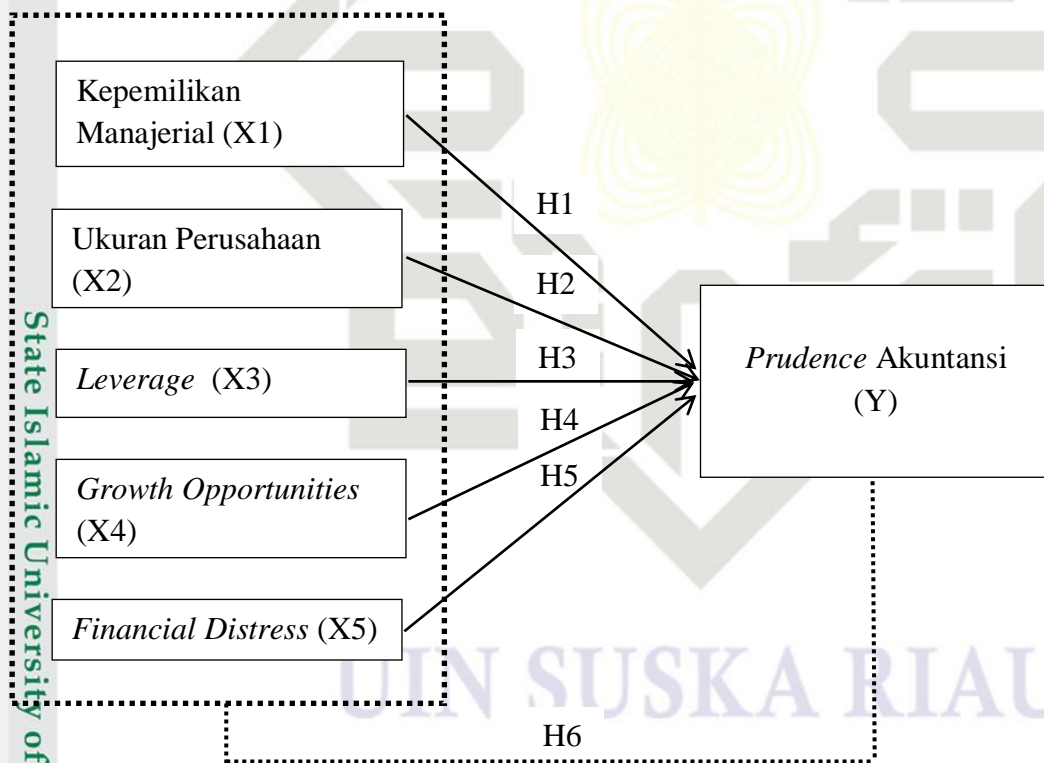
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.5 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities*, dan *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Sumber: Data Olahan

Keterangan:

———— Parsial

----- Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan pada data dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder.

Menurut Sugiyono (2014:12) metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:61). Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2016:67). Teknik ini berdasarkan pada kriteria tertentu yang diperkirakan mempunyai keterkaitan dengan kriteria yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan kebutuhan pada penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan antara lain :

1. Merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten selama periode 2015-2019
2. Perusahaan pertambangan yang dalam laporan keuangannya memiliki data yang diperlukan guna variabel yang akan diteliti
3. Perusahaan pertambangan yang dalam laporan keuangannya menyatakan perusahaan sedang ber laba (tidak mengalami kerugian)

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Kriteria 1: Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sampai tahun 2015-2019	28
Kriteria 2: Perusahaan pertambangan yang dalam laporan keuangannya tidak memiliki data yang diperlukan guna variabel yang akan diteliti. Seperti tidak adanya data jumlah saham manajerial	(11)
Kriteria 3: Perusahaan pertambangan yang sedang mengalami kerugian (tidak ber laba)	(7)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	10
Total observasi pengamatan selama 5 tahun (10x5)	50

Sumber : www.idx.co.id. Data diolah



Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan dengan kriteria pemilihan sampel maka diperoleh perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu 10 perusahaan dengan lima tahun pengamatan menjadi 50 sampel yang digunakan, dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BYAN	Bayan Resources Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4	INDY	Indika Energy Tbk
5	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
6	PTBA	Bukit Asam Tbk
7	PTRO	Petrosea Tbk
8	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
9	TINS	Timah Tbk
10	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, literatur, bacaan ilmiah, dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan masalah penulisan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari <http://www.idx.co.id>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai variabel-variabel yang terkait dengan pengaruh akuntansi *prudence*.

Dokumentasi merupakan suatu kumpulan data dengan mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber tertulis serta arsip-arsip lainnya yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2011: 240). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu akuntansi *prudence* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mendapatkan data yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, internet, dan sumber bacaan lain yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini juga mengumpulkan data-data guna mendapatkan informasi terkait objek penelitian. Data tersebut adalah laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan cara mengaksesnya melalui situs <http://www.idx.co.id>.

3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen (terikat). Dalam Penelitian ini terdapat empat variable yang menjadi variable bebas (*Independen Vairabel*) yaitu :

a. **Kepemilikan Manajerial (X1)**

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Di dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pemegang saham dari mana pihak manajemen (direktur, komisaris dan manajerial/karyawan) atau dengan kata lain manajemen tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Oleh karena hal ini merupakan informasi penting bagi *stakeholder* perusahaan, maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pada penelitian ini, variabel kepemilikan manajerial diukur menggunakan pengukuran yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suryanawa (2014).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yg dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Jumlah saham yang dimiliki direktur/manajer dan jumlah saham yang beredar dapat dilihat di dalam laporan keuangan perusahaan yang terletak pada bagian pemaparan profile perusahaan mengenai informasi pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total aset, yang dikemukakan oleh Hartono (2015:282). Ukuran perusahaan diukur dengan memtransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *Log Natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

c. Leverage (X3)

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Harjito dan Martono (2011), *leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan asset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan di mana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Leverage menunjukkan seberapa besar asset yang tersedia untuk memberikan jaminan terhadap hutang. Hutang disini meliputi hutang lancar dan hutang jangka panjang. *Leverage* disebut juga dengan Solvabilitas. Untuk mengukur *leverage* dapat digunakan *Debt to Asset / Debt Ratio*.

Leverage diartikan menggunakan rasio *leverage* dengan melihat proporsi besarnya aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus dari buku (Fraser dan Aileen, 2008):

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. ***Growth Opportunities (X4)***

Pertumbuhan adalah elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. *Growth opportunities* atau kesempatan perusahaan untuk tumbuh adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Wulandari dkk, 2014).

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari *growth opportunities* (kesempatan bertumbuh) yang diukur berdasarkan rasio *market to book value of equity*. Rasio *market to book value of equity* merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi di masa depan (Fatmariansi, 2013). Perusahaan yang menerapkan prinsip *prudence* maka terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan untuk investasi, sehingga perusahaan yang *prudence* identik dengan perusahaan yang tumbuh.

Dalam penelitian ini, pengukuran *growth opportunities* berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari,dkk (2014) dengan rumus sebagai berikut:

Market to book value of equity

$$= \frac{\text{Jumlah saham yg beredar} \times \text{Harga penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. **Financial Distress (X5)**

Financial Distress merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. Financial distress sendiri didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002) dalam Agusti (2013). *Financial distress* merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan.

Dengan ancaman tersebut akan mendorong manajer untuk mengatur penyajian laporan keuangan perusahaan yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pihak yang terkait termasuk para investor dan kreditor (Priyanto dan Sundari, 2012). Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip *prudence* akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini *financial distress* diukur menggunakan model *Z Score Altman* yang terdapat dalam buku (Hanafi dan Abdul, 2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$Z - Score = 1,2 \times X1 + 1,4 \times X2 + 3,3 \times X3 + 0,6 \times X4 + 1,0 \times X5$$

Keterangan:

X1 = (aset lancar – hutang lancar) / total aset

X2 = laba ditahan / total asset

X3 = laba sebelum bunga dan pajak / total asset

X4 = nilai saham biasa dan preferensi / nilai buku total hutang

X5 = penjualan / total asset

Bila Z-score < 1,23 maka perusahaan dikategorikan mengalami tingkat kesulitan keuangan yang besar atau perusahaan tidak sehat, jika $1,23 < Z < 2,90$ perusahaan berpotensi mengalami kesulitan bias dikatakan daerah rawan, dan untuk $Z > 2,90$ perusahaan termasuk dalam kriteria sehat 100%.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Variabel dependen ini disebut juga variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014: 39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah *Prudence* Akuntansi.

Watts (2003) mendefinisikan *prudence* sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aset yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun dari neraca yang menyajikan aset bersih *understatement* dan laporan keuangan dapat melaporkan *bad news* tepat waktu (Astria, 2011).

Dalam penelitian ini, *prudence* diukur dengan pengukuran *Non Operating Accruals* yang diperoleh dari pengurangan antara *Total Accruals* dengan *Operating Accruals*. Pengukuran *Non Operating Accruals* mengacu pada Givoly dan Hayn (2002) dalam Usbah dan N.S Primasari (2020) dengan rumus:

$$CONACCit = ((NIDep)it - CFOit)$$

Keterangan:

$CONACCit$ = *Prudence* Akuntansi pada perusahaan i dalam tahun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$NIDepit$ = Laba sebelum *Extraordinary Items* dikurangi depresiasi dan amortisasi pada perusahaan i dalam tahun t

$CFOit$ = Arus Kas dari kegiatan operasi pada perusahaan i dalam tahun t

Semakin negatif nilai CONACC yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin menerapkan prinsip *prudence* perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Tabel 3.3
Indikator Variabel Penelitian

Variabel dan Konsep	Indikator
<p><i>Prudence</i> Akuntansi (Y) “Prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aset yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi”. Watts (2003). Menurut Givoly dan Hayn (2002), mereka berpendapat bahwa akuntansi konservatif mengarahkan pada akrual negatif secara persisten, sebagai kontras dengan akrual yang akan membalik (<i>reversal</i>).</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> $CONACCit = (NIDepit - CFOit)$ </div> <p>Keterangan: $CONACCit$ = <i>Prudence</i> Akuntansi pada perusahaan i dalam tahun t $NIDepit$ = Laba sebelum <i>Extraordinary Items</i> dikurangi depresiasi dan amortisasi pada perusahaan i dalam tahun t $CFOit$ = Arus Kas dari kegiatan operasi pada perusahaan i dalam tahun t</p> <p>Givoly dan Hayn (2002) dalam Marselah (2017)</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Pada penelitian ini, variabel kepemilikan manajerial diukur menggunakan pengukuran yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suryanawa (2014). “Di dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (komisaris, direktur, dan manajerial/karyawan) atau disebut dengan pemegang saham”</p>	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yg dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ <p>Keterangan: KM = Kepemilikan Manajerial</p> <p>Dewi dan Suryanawa (2014)</p>
<p>Ukuran Perusahaan (X2) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset, yang dikemukakan oleh Hartono (2015:282).</p>	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$ <p>Hartono (2015:282).</p>
<p>Leverage (X3) Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Leverage dihirtung dengan melihat proporsi besarnya aset yang dibiayai oleh hutang.</p>	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Fraser dan Aileen, 2008</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Growth Opportunities (X4) <i>Growth opportunities</i> atau kesempatan perusahaan untuk tumbuh adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Wulandari dkk, 2014). Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari <i>growth opportunities</i> (kesempatan bertumbuh) yang diukur berdasarkan rasio <i>market to book value of equity</i>. Rasio <i>market to book value of equity</i> merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa depan (Fatmariyani, 2013). Perusahaan yang menerapkan prinsip <i>prudence</i> maka terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan untuk investasi, sehingga perusahaan yang <i>prudence</i> identik dengan perusahaan yang tumbuh.</p>	<p>Market to book value of equity $= \frac{\text{Jumlah saham yg beredar} \times \text{Harga penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$ Wulandari, dkk (2014)</p>
<p>Financial Distress (X5) <i>Financial distress</i> merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip <i>prudence</i></p>	<p>$Z - Score = 1,2 \times X1 + 1,4 \times X2 + 3,3 \times X3 + 0,6 \times X4 + 1,0 \times X5$ Keterangan: X1 = (aset lancar – hutang lancar) / total aset X2 = laba ditahan / total aset X3 = laba sebelum bunga dan pajak / total aset X4 = nilai saham biasa dan preferensi / nilai buku total hutang X5 = penjualan / total aset Hanafi dan Abdul, 2014</p>

Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Bila Z-score < 1,23 maka perusahaan dikategorikan mengalami tingkat kesulitan keuangan yang besar atau perusahaan tidak sehat, jika $1,23 < Z < 2,90$ perusahaan berpotensi mengalami kesulitan bias dikatakan daerah rawan, dan untuk $Z > 2,90$ perusahaan termasuk dalam kriteria sehat 100%.

Sumber: Diolah dari Berbagai Refrensi tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities*, *financial distress* dan *prudence* akuntansi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

3.6.3.1 Model data panel

1. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan pada adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.6.3.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

1. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

2. *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$cross\ section\ random \geq a=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3. *Langrange Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model regresi data panel. Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = a - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y : *Prudence* Akuntansi
- a : Konstanta
- β_{1234} : Koefisien regresi dari variabel independen
- X₁ : Kepemilikan Manajerial
- X₂ : Ukuran Perusahaan
- X₃ : *Leverage*
- X₄ : *Growth Opportunities*
- X₅ : *Financial Distress*
- e : eror

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *probabilitynya* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.6.4.3 Uji Signifikan Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang negatif terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dengan kepemilikan manajerial yang rendah maka permasalahan agensi akan semakin besar sehingga permintaan atas laporan keuangan yang bersifat *prudence* akan meningkat, manajer dengan kepemilikan ekuitas yang tinggi akan memilih menggunakan *prudence* akuntansi yang lebih rendah dan menghindari penurunan harga saham.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dikarenakan ukuran perusahaan dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan, maka ukuran perusahaan berhubungan dengan biaya politik. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar biaya politik atau penetapan pajak yang akan ditanggung perusahaan tersebut. Hal tersebut membuat manajer pada perusahaan besar lebih menyukai untuk memilih pengurangan laba portofolio pada prosedur akuntansinya (lebih konservatif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Prinsip *prudence* adalah mengantisipasi ketidakpastian dimasa datang dengan tidak memperhatikan hutang sebagai indikator penentu penerapan akuntansi *prudence*. Selain itu, semakin besar tingkat utang memberikan insentif bagi manajer dan pemilik untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan melaporkan peningkatan kinerja yang menyebabkan perusahaan tidak *prudence*.
4. *Growth Opportunities* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dikarenakan tidak semua manajer menerapkan prinsip *prudence* dengan meminimalkan laba untuk memenuhi kebutuhan investasi. Kesempatan tumbuh perusahaan perusahaan membutuhkan dana yang sebagian besar berasal dari pihak eksternal sehingga perusahaan tidak menurunkan laba. Perusahaan yang bertumbuh juga telah memiliki tata kelola perusahaan yang baik, sehingga kecil kemungkinan untuk menerapkan prinsip *prudence* dengan cara meminimalkan laba untuk memenuhi kebutuhan dana investasi yang diperlukan perusahaan dalam pertumbuhannya.
5. *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Tingkat kesulitan keuangan perusahaan tidak dapat dijadikan alasan untuk seorang manajer melakukan tindakan oppurtunistik yaitu dengan

melaporkan laba yang tinggi. Selain itu tingkat kesulitan keuangan tidak memiliki hubungan dengan penerapan akuntansi yang *prudence*.

6. Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan terhadap *prudence* akuntansi hanya menggunakan beberapa variabel, yaitu kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress*.
2. Ruang lingkup objek penelitian masih terbatas yaitu hanya pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi *prudence* akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas objek atau wilayah penelitian tidak hanya pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI saja tetapi bisa menambahkan atau mengganti objek penelitian pada perusahaan sektor lainnya. Dan juga memperluas rentang waktu pengamatan yang lebih lama guna memperoleh penjelasan lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi pengukuran lain jika datanya dimungkinkan untuk tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Muhammad Affan dan Wita Juwita Ermawati. 2018. “Pengaruh *Leverage, Financial Distress* dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017”. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*. Vol.9 No.3, Desember 2018, Hal.164-173
- Abibraya. (2017). Risiko Bisnis Tambang [Internet]: diunduh [Februari 2020]. <https://id.linkedin.com/pulse/prospek-risiko-bisnis-tambang-batubara-indonesia-dan-2017-abhipraya>.
- Agusti, Chalendra Prasetya. 2013. ”Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan terjadinya Financial Distress”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Alfian, A., dan A. Sabeni. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 2 (3): 1-10.
- APBI-ICMA.org. 2020. “Pasar Masih Lesu, Perusahaan Batubara Memasang Target Produksi Yang Konservatif”. Diakses 22 Februari 2020. Pukul 13.30. <http://www.apbi-icma.org/news/2518/pasar-masih-lesu-perusahaan-batubara-memasang-target-produksi-yang-konservatif>
- Asria, Tia. 2011. “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Banaudin, Ahmad dan Wijayanti. 2011. Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Dinamika Sosial Ekonomi* Vol 7 No 1
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. “Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol.9.No.1. 2007
- Damansyah. 2016. “Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemediasi *Prudence*: Studi Empiris Pada Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Ekonomi*. Volume 7, Nomor 2. November 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewiyanti, Dyahayu Artika. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dewi, Ni Kd Sri Lestari dan Suryanawa, I Ketut. (2014). “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1*, ISSN: 2302-8556
- Fraser, Lyn M dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan Edisi 7*. Terjemahan Oleh Priyo Darmawan. Yogyakarta: PT. Indeks
- Fatmariyani. 2013. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Firmasari, Dini. 2016. “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi”. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Fitri, Gami Amalia. 2017. “Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage* Dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Terhadap Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Fitri, Rahmawati. 2010. “Pengaruh Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Indonesia”. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Gomechi, Gisu dan Nasrin Khodabakhshi. 2015. “Factors Affecting The Level of Accounting Conservatism in The Financial Statements of The Listed Companies in Tehran Stock Exchange”. *Internasional Journal of Accounting Research*. Hal. 41-46. Vol.2 No.4
- Ghozali dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hajjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: EKONISIA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam, A. (2013). Analisis Survei Penerapan IFRS untuk PSAK No 1 dan PSAK No 2 (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 2–48.
- Marifatul, Usbah dan N.S Primasari. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Profitabilitas dan *Financial Distress* terhadap *Prudence* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019”. *National Conference for Ummah*. December 2020.
- Marselah, Kiki. 2017. “Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan
- Milany dan W.N Hidayati. 2020. “Pengaruh *Prudence* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi”. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol.3, No.3, November 2020.
- N.Rizkiadi dan V. Herawaty. 2020. “Pengaruh Prudent Akuntansi, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020 Buku 2: Sosial dan Humaniora*.
- Nisa, Khairun. 2017. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunities* dan *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 sampai 2015”. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- O Astriani, dkk. 2017. “Pengaruh *Prudence* Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar Di BEI)”. *AKUISISI Journal of Accounting & Finance*. Volume 13, Nomor 2, Hal 62-82. 2017
- KEZONE.com, 27 Januari 2016. “Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan” Oleh: Dedy Afrianto. Diakses 6 Mei 2020. Pukul 13.25. <https://www.google.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- Padmawati, Ika Ria, dan Fachrurrozie.2015. ”Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi”. *Accounting Analysis Journal*, No.4. Universitas Negeri Semarang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pramudita, N. 2012. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1–6.
- Purnama, Willyza H dan Daljono. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio *Leverage*, Intensitas Modal, dan Likuiditas Perusahaan terhadap Konservatisme Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2 Nomor 3 ISSN:2337-3806
- Rahmadhani, Sari dan Arkanuddin Nur, 2015. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Volume 6 Nomor 1
- Rehminatin. 2016. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Ilmiah INFOTEK*. Vol 1 (1): 65-74.
- Saptono, Ryan dan Ety Gurendrawati. 2014. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set (IOS)*, dan *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Volume 9 No 2. Hal: 151-167
- Saputra, Alif Aditya Darma. 2018. “Pengaruh *Debt Covenant*, *Growth Opportunities*, *Political Cost*, *Bonus Plan*, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2017)”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Satagih dan A. Rohman. 2019. “Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Prudence* Akuntansi”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.8, No.3, Hal 1-8. 2019
- Sari, Dahlia. 2004. “Hubungan Antara Konservatisme Akuntansi Dengan Konflik Bondholders-Shareholders Seputar Kebijakan Dividen Dan Peringkat Obligasi”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Jakarta. Vol. 1.2.
- Sari, Cynthia dan Desi Adhariani. 2009. “Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *SNA XII: Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siegel, K. J., & Shim, J. K. (2010). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

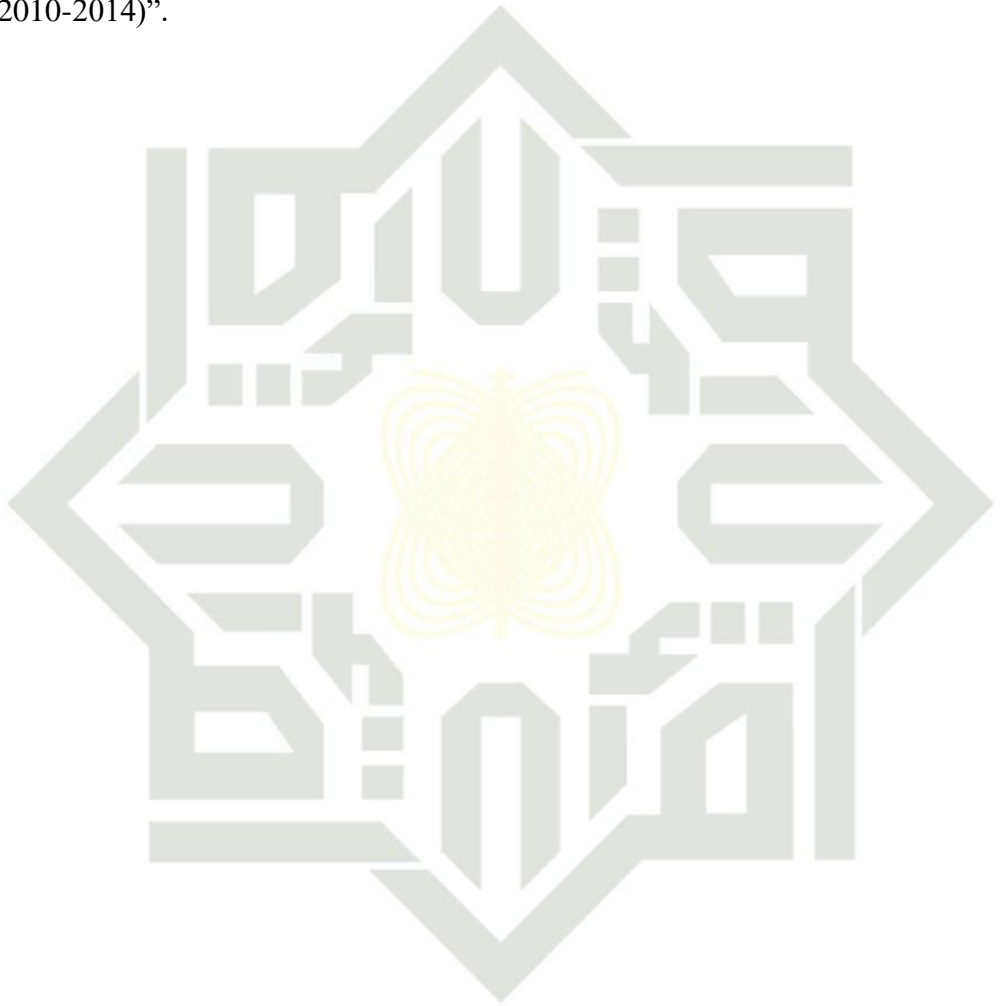
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

- Verawaty, dkk. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015". *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2017 Politeknik Negeri Banjarmasin*. Vol.2 No.1. Hal 498-514
- Viola dan Patricia Diana. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, *Financial Distress* Dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)". *Ultima Accounting*. Hal 22-36. Vol. 8, No.1
- Wardhani, Ratna. 2008. "Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Pontianak.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Watts, RL., 2003a. Conservatism In Accounting part I: Explanations and Implications. *Journal of Accounting and Economics*, 207-221.
- Watts, RL., 2003b. Conservatism In Accounting part II: Evidence and Research Opportunities. *Journal of Accounting and Economics*, 287-301.
- Wemelda dan Marlinah. 2013. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non-Keuangan. *Modal Bisnis*. Vol. 5, No. 3, hlm: 200-213
- Whekti, dkk. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*. Univesitas Padang
- Wlandari, I., dkk. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi". *JOM Fekon*. Vol 1 (2):1-1
- Yuarti, Dita. 2017. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang

- Yulinda, Nelly. 2015. “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Pergantian Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)
- Zuhriyah, Evi Aminatuz. (2017). “Konvergensi IFRS, *Leverage*, *Financial Distress*, *Litigation* Dalam Kaitannya Dengan Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PEMILIHAN SAMPEL

- Kriteria 1:** Perusahaan pertambangan yang secara berturut-turut terdaftar di BEI tahun 2015-2019
- Kriteria 2:** Perusahaan pertambangan yang dalam laporan keuangannya disajikan lengkap dan memiliki data yang diperlukan guna variabel yang akan diteliti. Seperti tidak adanya data jumlah saham yang dimiliki manajerial
- Kriteria 3:** Perusahaan pertambangan yang kondisinya sedang berlababa (tidak sedang mengalami kerugian)

Kode Perusahaan	Kriteria 1 (Perusahaan yang listing)	Kriteria 2 (memiliki data yang diperlukan)	Kriteria 3 (perusahaan yang berlababa)	SAMPEL
ADRO	✓	×	×	×
ANTM	✓	✓	×	×
APEX	✓	✓	×	×
ARII	✓	✓	×	×
ARTI	✓	✓	×	×
ATPK	×	×	×	×
BIPI	×	×	×	×
BORN	×	×	×	×
BOSS	×	×	×	×
BRMS	✓	×	×	×
BSSR	×	×	×	×
BUMI	✓	×	×	×
BYAN	✓	✓	✓	✓
CTA	✓	✓	✓	✓
CKRA	×	×	×	×
GTH	✓	✓	×	×
DEWA	✓	×	×	×
DKFT	✓	✓	×	×



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOID	×	×	×	×
DSSA	×	×	×	×
ELSA	✓	×	×	×
ENRG	×	×	×	×
ESSA	×	×	×	×
FIRE	×	×	×	×
GEMS	✓	✓	✓	✓
GTBO	×	×	×	×
HRUM	×	×	×	×
INCO	✓	×	×	×
INDY	✓	✓	✓	✓
ITMG	✓	×	×	×
KKGI	✓	✓	✓	✓
MBAP	×	×	×	×
MDKA	×	×	×	×
MEDC	✓	×	×	×
MITI	✓	×	×	×
MYOH	✓	×	×	×
PKPK	✓	✓	×	×
PSAB	×	×	×	×
PTBA	✓	✓	✓	✓
PTRO	✓	✓	✓	✓
RUIS	✓	×	×	×
SIAP	×	×	×	×
SMMT	✓	✓	✓	✓
SMRU	×	×	×	×
SURE	×	×	×	×
TNS	✓	✓	✓	✓
TKGA	×	×	×	×
TOBA	✓	✓	✓	✓
ZINC	×	×	×	×
Jumlah Sampel				10



TABULASI DATA PENELITIAN

Dengan keterangan:

X1 = Variabel Kepemilikan Manajerial

X2 = Variabel Ukuran Perusahaan

X3 = Variabel *Leverage*

X4 = Variabel *Growth Opportunities*

X5 = Variabel *Financial Distress*

Y = Variabel *Prudence* Akuntansi

Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y
BYAN	2015	7.46661	30.191	0.816	11.054	1.3694	-6,867,689,263,449
	2016	7.46701	30.037	0.772	7.909	1.9772	-7,919,614,045,699
	2017	7.46563	30.120	0.420	5.057	3.6146	-8,583,594,810,299
	2018	8.74152	30.444	0.411	6.751	4.6782	-8,737,315,904,486
	2019	8.13238	30.509	0.516	6.155	2.8298	-5,758,803,852,573
CITA	2015	0.24736	28.659	0.538	2.452	0.3170	-984,977,049,844
	2016	0.24736	28.634	0.647	3.151	0.6429	-1,273,153,094,948
	2017	0.24736	28.616	0.659	2.617	0.6344	-1,277,423,568,178
	2018	0.24736	28.815	0.541	4.136	1.8156	-1,419,210,230,701
	2019	0.24736	28.982	0.478	2.761	3.2455	-1,419,862,759,901
GEMS	2015	0.00003	29.260	0.330	2.412	2.7648	-1,009,676,468,966
	2016	0.00004	29.256	0.299	4.460	3.2191	-1,662,965,456,989
	2017	0.00003	29.711	0.505	4.085	3.6889	-2,122,593,075,881
	2018	0.00007	29.948	0.550	3.282	3.6064	-1,530,558,856,729
	2019	0.00005	30.016	0.541	3.010	3.4200	-2,495,890,236,440
INDY	2015	6.41827	31.021	0.613	0.050	1.0316	-8,629,990,717,241
	2016	1.77081	30.829	0.593	0.369	1.0128	-1,066,794,287,634
	2017	1.83319	31.528	0.693	1.055	0.8666	-14,096,239,972,899
	2018	1.86732	31.603	0.693	0.506	1.8704	-12,680,635,108,538
	2019	1.94409	31.549	0.711	0.763	1.6072	-13,681,979,332,406
KKG I	2015	0.32750	27.938	0.221	0.397	3.6890	-243,085,503,448
	2016	0.33068	27.914	0.145	1.322	4.2688	-305,468,252,688
	2017	0.34602	27.984	0.156	1.349	4.0938	-335,967,588,076
	2018	0.35352	28.160	0.261	1.411	2.3786	-343,098,292,330
	2019	0.35352	28.195	0.261	0.681	3.0462	-519,976,662,031
PTBA	2015	0.00826	30.458	0.450	1.123	1.6968	-2,046,592,000,000
	2016	0.00243	30.553	0.432	2.729	1.6128	-2,507,951,000,000
	2017	0.00172	30.721	0.372	2.054	2.4200	-1,165,414,000,000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	0.00109	30.816	0.327	3.045	2.4100	-6,607,556,000,000
	2019	0.00141	30.893	0.294	1.663	2.0587	-4,881,446,000,000
PTRO	2015	0.08031	29.400	0.581	0.119	1.4084	-4,660,248,275,862
	2016	0.08031	29.296	0.567	0.317	1.6421	-4,717,486,559,140
	2017	0.09548	29.409	0.591	0.692	1.6197	-5,025,216,802,168
	2018	0.09617	29.715	0.656	0.651	1.9530	-6,006,859,623,734
	2019	0.08031	29.668	0.614	0.548	2.0416	-6,268,970,792,768
SMMT	2015	0.61544	27.292	0.440	1.350	0.7972	58,655,933,691
	2016	0.61544	27.180	0.401	1.231	1.0360	5,544,056,603
	2017	0.61544	27.310	0.422	0.999	0.8033	-4,767,435,845
	2018	0.61544	27.447	0.412	1.030	1.0000	-63,899,557,305
	2019	0.20794	27.493	0.329	0.663	1.2709	-184,378,453,890
TINS	2015	0.01623	29.859	0.421	0.634	1.4390	-5,135,185,000,000
	2016	0.00020	29.887	0.408	1.008	1.5400	-5,219,025,000,000
	2017	0.01155	30.106	0.490	0.952	1.7123	-3,943,993,000,000
	2018	0.01155	30.347	0.569	0.862	1.4531	-3,189,079,000,000
	2019	0.01155	30.645	0.742	1.168	1.2088	-3,266,204,000,000
TOBA	2015	0.00272	28.991	0.451	0.635	2.1505	-897,665,462,069
	2016	0.00272	28.888	0.435	1.262	1.7018	-1,361,287,513,441
	2017	0.00272	29.183	0.498	1.661	1.9452	-1,030,660,582,656
	2018	0.00272	29.614	0.570	1.094	1.9281	-1,210,937,192,475
	2019	0.00068	29.809	0.584	0.784	1.5551	604,584,311,544

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

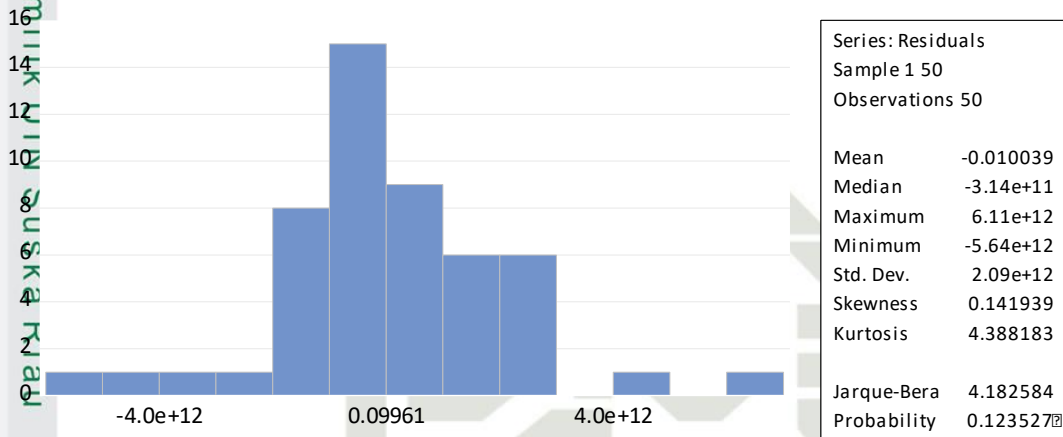
Sample: 1 50

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	-3473852066838	1.184699	29.49799	0.488523	2.109414	2.041864
Maximum	604584311544	8.741517	31.60340	0.816432	11.05440	4.678223
Minimum	-14096239972900	0.000026	27.17963	0.144861	0.049969	0.316980
Std. Dev.	3662544259884	2.462213	1.181182	0.155720	2.178056	1.048054
Observations	50	50	50	50	50	50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.315139	0.278997	0.675810	0.178188
X2	0.315139	1.000000	0.487624	0.157592	0.012584
X3	0.278997	0.487624	1.000000	0.216747	-0.505974
X4	0.675810	0.157592	0.216747	1.000000	0.281923
X5	0.178188	0.012584	-0.505974	0.281923	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	11.70081	Prob. F(5,44)	0.0000
Obs*R-squared	28.53743	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Scaled explained SS	33.09823	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 04/08/21 Time: 15:56
Sample: 1 50
Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.12	4.08	-5.183281	0.0000
X1	7.92	8.24	0.960069	0.3423
X2	7.82	1.52	5.150868	0.0543
X3	6.49	1.44	0.451405	0.6539
X4	-2.81	9.58	-2.932488	0.0653
X5	-1.35	1.91	-0.703958	0.4852

R-squared	0.570749	Mean dependent var	1.49
Adjusted R-squared	0.521970	S.D. dependent var	1.45
Sum of regression	1.01	Akaike info criterion	58.21378
Sum squared resid	4.41	Schwarz criterion	58.44322
Log likelihood	-1449.344	Hannan-Quinn criter.	58.30115
F-statistic	11.70081	Durbin-Watson stat	1.591111
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.814584	Prob. F(2,42)	0.0713
Obs*R-squared	5.909370	Prob. Chi-Square(2)	0.0521

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 50

Included observations: 50

Pre-sample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.92	9.32	0.635486	0.5286
X1	8.89	1.79	0.496604	0.6221
X2	-2.32	3.48	-0.667436	0.5081
X3	1.11	3.09	0.359791	0.7208
X4	-1.33	2.11	-0.629809	0.5322
X5	3.01	4.28	0.700795	0.4873
RESID(-1)	0.354594	0.165664	2.140434	0.0382
RESID(-2)	0.113221	0.173852	0.651248	0.5184

R-squared	0.118187	Mean dependent var	-0.010039
Adjusted R-squared	-0.028781	S.D. dependent var	2.09
Sum of regression	2.12	Akaike info criterion	59.74993
Sum squared resid	1.89	Schwarz criterion	60.05585
Log likelihood	-1485.748	Hannan-Quinn criter.	59.86642
F-statistic	0.804167	Durbin-Watson stat	1.930716
Prob(F-statistic)	0.588541		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL REGRESI DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.67	8.99	5.187344	0.0000
X1	-7.22	1.83	-3.964593	0.0003
X2	-1.62	3.36	-4.819817	0.0000
X3	-4.63	3.18	-1.457180	0.1522
X4	4.79	2.12	2.261564	0.0287
X5	-1.84	4.23	-0.434379	0.6661

Root MSE	2.08	R-squared	0.673828
Mean dependent var	-3.48	Adjusted R-squared	0.636763
S.D. dependent var	3.67	S.E. of regression	2.22
Akaike info criterion	59.79570	Sum squared resid	2.15
Schwarz criterion	60.02514	Log likelihood	-1488.893
Hannan-Quinn criter.	59.88307	F-statistic	18.17965
Durbin-Watson stat	1.366304	Prob(F-statistic)	0.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.65	4.39	1.974587	0.0562
X1	1.66	4.61	0.357932	0.7225
X2	-3.10	1.56	-1.990837	0.0544
X3	4.88	5.10	0.956716	0.3453
X4	-4.68	3.99	-1.173184	0.2486
X5	-1.48	6.50	-0.226201	0.8224

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.61	R-squared	0.805086
Mean dependent var	-3.48	Adjusted R-squared	0.727121
S.D. dependent var	3.67	S.E. of regression	1.92
Akaike info criterion	59.64083	Sum squared resid	1.29
Schwarz criterion	60.21444	Log likelihood	-1476.021
Hannan-Quinn criter.	59.85927	F-statistic	10.32619
Durbin-Watson stat	2.363214	Prob(F-statistic)	0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Model Random

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50742235093869	1.09	4.702265	0.0000
X1	-562392542633	1.99	-2.825229	0.0071
X2	-1771892538583	3.99	-4.456652	0.0021
X3	-3187320185721	3.29	-0.971060	0.3368
X4	285520104524	2.25	1.276419	0.2085
X5	-160518612554	4.31	-0.373211	0.7108

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		8.65	0.1695
Idiosyncratic random		1.92	0.8305

Weighted Statistics			
Root MSE	1.95	R-squared	0.532067
Mean dependent var	-2.45	Adjusted R-squared	0.478893
S.E. dependent var	2.88	S.E. of regression	2.08
Sum squared resid	1.90	F-statistic	10.00612
Durbin-Watson stat	1.504077	Prob(F-statistic)	0.000002

Unweighted Statistics			
R-squared	0.664118	Mean dependent var	-3.47E+12
Sum squared resid	2.21E+26	Durbin-Watson stat	1.287658

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL PANEL

1. Uji Chow (Common vs Fixed)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.618840	(9,35)	0.0198
Cross-section Chi-square	25.743354	9	0.0023

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.67	8.99	5.187344	0.0000
X1	-7.22	1.83	-3.964593	0.0003
X2	-1.62	3.36	-4.819817	0.0000
X3	-4.63	3.18	-1.457180	0.1522
X4	4.79	2.12	2.261564	0.0287
X5	-1.84	4.23	-0.434379	0.6661

Root MSE	2.08	R-squared	0.673828
Mean dependent var	-3.48	Adjusted R-squared	0.636763
S.D. dependent var	3.67	S.E. of regression	2.22
Akaike info criterion	59.79570	Sum squared resid	2.15
Schwarz criterion	60.02514	Log likelihood	-1488.893
Hannan-Quinn criter.	59.88307	F-statistic	18.17965
Durbin-Watson stat	1.366304	Prob(F-statistic)	0.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

2. Uji Hausman (Fixed vs Random)

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.634818	5	0.0271

Cross-section random effects test comparisons:

Variabel	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	164515705138	-562392542633.15329	17163337574548754	0.0793
X2	-3091808321677	-1771892538581.9312	22537965905425732	0.3793
X3	4869994312471	-3187320185722.5624	15137823884819856	0.0384
X4	-466699088707	285520104523.91152	1082128186726177	0.0222
X5	-146700484620	-160518612553.75468	23561569076585424	0.9773

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00785/BEI.PSR/12-2020

Tanggal : 20 Februari 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ridho Yusera

NIM : 11673101422

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Growth Opportunities, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange

Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau



BIODATA PENULIS

Penulis bernama Ridho Yusera, dilahirkan di Pekanbaru, 8 Februari 1999. Ayahanda bernama M.YUSUF dan Ibunda bernama EVIE RAHMAYUNI. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 005 PEKANBARU, tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di

SMN 4 PEKANBARU, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 PEKANBARU, tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan.. Pada bulan Januari-Februari 2019 melaksanakan PKL di PT. Perkebunan Nusantara V. Selanjutnya pada tahun 2019 bulan juli-agustus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sahilan Dusallam, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dengan berkat Rahmat Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PRUDENCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)**”.
Dibawah bimbingan Ibu Febri Rahmi SE, M. Sc, Ak, CA. Pada hari Rabu, 09 Juni 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.